

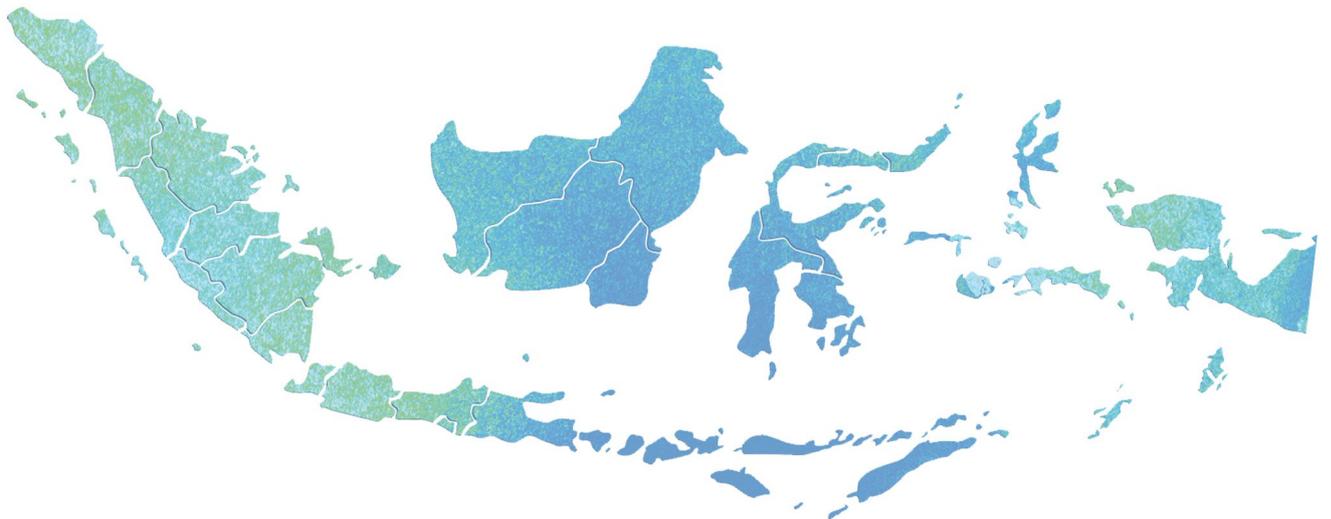
Volume 7, No. 3, Desember 2019

ISSN 2302-7517 (Print)

EISSN 2302-7525 (Online)

# Sodality

## Jurnal Sosiologi Pedesaan



SKPM IPB - ISI

Website : [journal.ipb.ac.id/index.php/sodality](http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality)

Volume 7, No. 3, Desember 2019

ISSN 2302-7517 (Print)  
EISSN 2302-7525 (Online)

---

# Sodality

---

## Jurnal Sosiologi Pedesaan

Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan terakreditasi Sinta 2  
oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia  
SK Nomor 36/E/KPT/2019; Tanggal 31 Desember 2019

Terindeks pada



# Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan

## **Ketua Dewan Editor :**

Dr Nuraini Wahyuning Prasodjo, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

## **Dewan Editor :**

- Dr Yuichi Kubota, Faculty of International Studies and Regional Development, University of Niigata Prefecture, Japan
- Dr Andi Ishak, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Dr August Pattiselanno, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Indonesia
- Dr Bayu Eka Yulian, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Dr Annisa Utami Seminar, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

## **Editor Teknis :**

- Hana Indriana, S.P., M.Si., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Fatimah Azzahra, S.KPm., M.Si., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Elsa Destriapani, S.KPm., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Liantieme, S.KPm., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

## **Dipublikasikan oleh :**

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,  
Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan  
Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI)

## **Alamat Redaksi :**

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,  
Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor,  
Gedung FEMA, Wing 1 Level 3 Jalan Kamper, Kampus IPB Dramaga Bogor,  
16680, Indonesia Telp. +62 8423252 / 8627793; Fax +62 8627793  
Email: [journalsodality@apps.ipb.ac.id](mailto:journalsodality@apps.ipb.ac.id)  
Website: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality>

## Kata Pengantar

Sejak lama para ilmuwan sosial (*social scientists*) merasa perlu untuk terus-menerus memperhatikan gerak perubahan sosio-ekonomi, politik, budaya, ekologi, komunikasi, serta sosio-kemasyarakatan yang berlangsung pada aras sistem sosial lokalitas (desa), karena di kawasan inilah ditemukan intensitas dinamika kehidupan yang tinggi. Sejarah mencatat bahwa kompleksitas dinamika hubungan sosio-kemasyarakatan yang berlangsung di aras desa seringkali terbentuk sebagai respons-aktif atas dinamika ekonomi-sosial-budaya-politik pembangunan yang sedang dijalankan oleh berbagai agensi dan struktur yang letaknya tidak selalu di desa. Artinya, struktur sosial ekstra-lokal dan lokalitas (desa) terjalin dalam *interkoneksi* yang sangat erat dan sulit dielakkan. Keterlekatan sistem sosial lokalitas (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal (negara, pasar, organisasi sosial non-desa, kota, ekonomi kapitalis) menjadi sangat tinggi, ketika rezim perubahan sosial menganut satu paham tunggal yang dikemudian hari dikenal sebagai ideologi *Developmentalisme*. Untuk memahami secara utuh dinamika kehidupan sosial masyarakat lokalitas (desa) sebagai akibat interaksi aktifnya dengan “dunia luar”, telah dikembangkan beragam tema dan topik penelitian sosial pedesaan dengan memanfaatkan metode penelitian sosial *klasik* maupun *kontemporer*. Pengembangan penelitian sosial pedesaan itu bertujuan tunggal, yaitu: mengetahui status terkini (*state of the art*) perkembangan sosial kemasyarakatan pedesaan sebagai dampak atas adanya dinamika hubungan sosial yang lekat (*embedded*) dengan struktur ekstra-lokal.

Dengan terakumulasi pengetahuannya tentang dinamika kehidupan sosial lokalitas (desa), para ilmuwan sosial sebenarnya berharap besar atas pemahaman yang baik tentang kejadian atau fenomena sosial yang sedang dan telah berlangsung di pedesaan. Akurasi yang tinggi terhadap pemahaman dinamika sosial kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan), pada gilirannya akan memberikan banyak manfaat baik bagi perkembangan dunia keilmuan ilmu-ilmu sosial itu sendiri maupun kegunaan praktikal lain seperti masukan bagi perumusan kebijakan perubahan sosial berencana yang lebih bermakna, realistis, dan membumi. Hasil pengamatan lapangan dan hasil olah pemikiran konseptual tentang sistem sosio-kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan) perlu didokumentasikan dengan baik agar pelajaran-pelajaran berharga yang terkandung didalamnya dapat terus menerus dipetik dan menjadi inspirasi bagi para peneliti generasi berikutnya. Dokumentasi saintifik yang sistematis akan mendorong terbukanya peluang perdebatan ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademis. Didorong oleh gagasan inilah Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor (SKPM-IPB), menginisiasi ide pengembangan “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia” sejak tahun 2007.

Kata “*sodality*” dipilih menjadi “terminologi kunci” bagi jurnal ini, karena pengalaman riset-riset sosial pedesaan menunjukkan bahwa interkoneksi antara struktur lokalitas (desa/pedesaan) dengan struktur ekstra-lokal tidak selalu terhubung dalam jalinan hubungan yang harmonis. Dinamika keterlekatan struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal seringkali justru berakhir dengan bentuk hubungan yang disharmonis, seperti ketidakselarasan, ketidaksepahaman, ketegangan, diskoneksi, penolakan, bahkan konflik sosial. Dengan kata lain, selalu ditemukan *meeting point* (titik pertemuan) yang sangat kritis, dimana pada “ruang *sodality*” ini ditemukan potensi segregasi sosial atas mekanisme keterlekatan hubungan yang telah terbentuk dan terpelihara antara struktur lokal dan ekstra-lokal. Ruang disharmoni sosial inilah yang kemudian dikenal sebagai *sodality* dan selalu menjadi keprihatinan para ilmuwan sosial, terutama dari mazhab Bogor (para ilmuwan sosial dari Institut Pertanian Bogor) dalam memikirkan perubahan sosial berencana di pedesaan. “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia” selanjutnya disebut sebagai “Sodality” berfokus pada tiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yaitu: sosiologi pedesaan dan pengembangan masyarakat, komunikasi dan penyuluhan pertanian, serta kependudukan, agraria dan ekologi politik. Akan tetapi pada perjalanannya, Jurnal Sodality secara substansi mulai lebih diarahkan pada fokus kajian sosiologi pedesaan. Hal ini merujuk kembali pada terminologi kunci dari kata “Sodality” dimana dalam dinamika struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal telah

memunculkan ruang-ruang disharmoni sosial sehingga membutuhkan analisis dan sintesis multidisiplin keilmuan untuk menjelaskan fakta empiris dimensi sosio-ekonomi-ekologis di desa/pedesaan. Multidisiplin keilmuan tersebut salah satunya terkait dengan ketiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yang melekat dalam penjabaran sintesa untuk menganalisis dinamika kehidupan masyarakat desa/pedesaan. Terlebih dari itu, ke depan Jurnal Sodaliti diarahkan untuk mewadahi aspirasi dan pemikiran konseptual dari beragam konteks lokal, nasional hingga internasional dalam konteks kajian sosiologi pedesaan. Jurnal Sodaliti diharapkan menjadi pusat dokumentasi saintifik dan diseminasi hasil pemikiran yang sistematis untuk mendorong terbukanya peluang perdebatan ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademik. Berkenaan dengan itu, melalui hasil Lokakarya Jurnal Sodaliti pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2011, Dewan Editor Jurnal Sodaliti memutuskan bahwa Jurnal Sodaliti: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia diubah menjadi Sodaliti: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Sodaliti: Jurnal Sosiologi Pedesaan edisi ini yaitu Volume 07 Nomor 3 Desember 2019.

Pada kali ini “Sodaliti” menampilkan artikel pertama yang merupakan hasil penelitian Didimus Dedi Dhosa, berjudul “Akuisisi Tanah, Eksklusi Petani, dan Advokasi Resistensi Warga pada Kawasan Industri Bolok di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia”. Artikel yang kedua adalah hasil penelitian Valentina Sokoastri, Doni Setiadi, Arif Rakhman Hakim, Andre Dani Mawardhi, dan M. Lukman Fadli, berjudul “Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat: Masalah dan Solusi”. Selanjutnya artikel dari Sampean, Ekawati Sri Wahyuni, dan Sofyan Sjaf, berjudul “Paradoks Asas Rekognisi dalam Undang-undang Desa di Komunitas Adat Ammatoa Kajang”. Artikel berikutnya ditulis oleh Hendri D. Hahury, Titi S. Prabawa, Pamerdi Giri Wiloso, Tontji Soumokil, dan Marthen L. Ndoen, berjudul “Peran Lembaga Adat Kewang sebagai *Biosecurity Strategy* Aset Penghidupan Masyarakat Negeri Booi”. Artikel yang ditulis Yamres Pakniany dan Febby Nancy Patty, berjudul “Gagasan Akomodasi Konflik Berbasis Pranata Adat *Siram Sopi* di Kawasan Pertambangan Emas Pulau Romang, Indonesia”. Selanjutnya, artikel yang ditulis Siti Mariyani, Nurmala K. Pandjaitan, dan Martua Sihaloho berjudul “Resiliensi Komunitas Petani Sawah Tadah Hujan terhadap Ancaman Kerawanan Pangan Akibat Perubahan Iklim (Kasus Lampung Selatan)”. Artikel yang ditulis oleh Anna Fatchiya, Siti Amanah, dan Tatie Soedewo berjudul “Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengolah Ikan: Indikator Objektif dan Subjektif (Kasus Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung)”. Terbitan jurnal pada edisi ini ditutup oleh artikel dari Rahma Hayati Harahap, Afrizal, Azwar, berjudul “Tanggung Jawab Sosial PT Asam Jawa kepada Komunitas Terdampak sebagai Strategi Pengelolaan Konflik Sosial”.

Akhirnya, jurnal ini diharapkan dapat menambah khazanah dokumentasi hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah bidang ilmu-ilmu sosial di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat atas upaya akademik penerbitan jurnal ini. Harapan kami, semoga “Sodaliti” dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang menyimak artikel-artikel hasil penelitian dan olah pemikiran konseptual dalam jurnal ini.

Dewan Editor

## DAFTAR ISI

|   |         |
|---|---------|
| Akuisisi Tanah, Eksklusi Petani, dan Advokasi Resistensi Warga pada Kawasan Industri Bolok di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.<br><i>Didimus Dedi Dhosa</i>  | 167-181 |
| Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat: Masalah dan Solusi<br><i>Valentina Sokoastri, Doni Setiadi, Arif Rakhman Hakim, Andre Dani Mawardhi, dan M. Lukman Fadli</i>  | 182-194 |
| Paradoks Asas Rekognisi dalam Undang-undang Desa di Komunitas Adat <i>Ammatoa Kajang</i><br><i>Sampean, Ekawati Sri Wahyuni, dan Sofyan Sjaf</i>  | 195-211 |
| Peran Lembaga Adat Kewang sebagai <i>Biosecurity Strategy</i> Aset Penghidupan Masyarakat Negeri Booi<br><i>Hendri D. Hahury, Titi S. Prabawa, Pamerdi Giri Wiloso, Tontji Soumokil, dan Marthen L. Ndoen</i> | 212-223 |
| Gagasan Akomodasi Konflik Berbasis Pranata Adat <i>Siram Sopi</i> di Kawasan Pertambangan Emas Pulau Romang, Indonesia<br><i>Yamres Pakniany dan Febby Nancy Patty</i>  | 224-235 |
| Resiliensi Komunitas Petani Sawah Tadah Hujan terhadap Ancaman Kerawanan Pangan Akibat Perubahan Iklim (Kasus Lampung Selatan)<br><i>Siti Mariyani, Nurmala K. Pandjaitan, dan Martua Sihaloho</i>            | 236-251 |
| Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengolah Ikan: Indikator Objektif dan Subjektif (Kasus Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung)<br><i>Anna Fatchiya, Siti Amanah, dan Tatie Soedewo</i>                      | 252-262 |
| Tanggung Jawab Sosial PT Asam Jawa kepada Komunitas Terdampak sebagai Strategi Pengelolaan Konflik Sosial<br><i>Rahma Hayati Harahap, Afrizal, Azwar</i>  | 263-274 |